

Jumat, 24 Oktober 2025

1. [HOAKS] Natuna Utara jadi Jaminan Utang Kereta Cepat Whoosh

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim adanya perjanjian antara mantan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Cina mengenai Natuna Utara sebagai jaminan utang kereta cepat Whoosh.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut tidak benar atau hoaks. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah dilakukan pencarian menggunakan mesin pencari Google dengan memasukkan kata kunci "perjanjian Jokowi-China: Natuna Utara sebagai jaminan utang Whoosh", hasilnya mengarah ke kanal YouTube milik kompas.com berjudul "Jokowi Bungkam Saat Ditanya Utang Kereta Cepat Whoosh", tayang Minggu, 19 Oktober 2025. Dalam video ini, dilaporkan kalau Presiden ke-7 Joko Widodo memilih bungkam saat ditanya mengenai sikap Menteri Keuangan Purbaya yang menolak penggunaan APBN untuk membayar utang proyek kereta cepat Jakarta-Bandung atau Whoosh. Selanjutnya mengutip dari cnbcindonesia.com, proyek kereta cepat Whoosh menelan total biaya Rp119,79 triliun (asumsi kurs Rp16.500/US\$). Namun, utang proyek ini belum menemukan solusi final. Sepanjang penelusuran, tidak ditemukan informasi dari sumber kredibel yang membenarkan klaim di atas.



Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/2025/10/23/salah-natuna-utara-jadi-jaminan-utang-kereta-cepat-whoosh/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=SLdVnrsQzxM>
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20251021184218-4-678010/heboh-utang-kereta-cepat-whoosh-ahy-akhirnya-buka-suara>

Jumat, 24 Oktober 2025

2. [HOAKS] Sri Mulyani Beri Peringatan Keras untuk Purbaya



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang mengklaim mantan Menteri Keuangan Sri Mulyani disebut mengeluarkan peringatan keras untuk Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa.

Faktanya, klaim dengan narasi Sri Mulyani mengeluarkan peringatan keras untuk Purbaya adalah hoaks. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Sri Mulyani memang memberikan pesan khusus kepada Purbaya saat serah terima jabatan Menkeu pada 9 September 2025, tetapi tidak ada kalimat atau pernyataan bernada marah. Sri Mulyani juga berpesan kepada jajaran pegawai Kemenkeu untuk terus mengelola dan menjaga keuangan negara dengan semaksimal mungkin untuk masyarakat Indonesia.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/10/23/121800682/-hoaks-sri-mulyani-beri-peringatan-keras-untuk-purbaya>
- <https://money.kompas.com/read/2025/09/09/132319926/minta-maaf-saat-sertijab-men-keu-ini-pesan-terakhir-sri-mulyani>

Jumat, 24 Oktober 2025

3. [HOAKS] Indonesia Lolos Piala Dunia Lewat Jalur *Wild Card* FIFA



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang mengeklaim bahwa Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) resmi mengumumkan bahwa Indonesia resmi masuk Piala Dunia 2026 melalui jalur *wild card*.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari tirto.id, tidak ada informasi maupun bukti kredibel yang disertakan oleh pengunggah dalam klaim tersebut. Unggahan itu hanya menampilkan kolase foto yang berisi potret skuad Tim Nasional (Timnas) Indonesia, foto Presiden Prabowo Subianto bersama Presiden FIFA Gianni Infantino, serta foto Presiden Prabowo dengan Presiden Amerika Serikat Donald Trump. Namun demikian, seluruh unggahan visual tersebut sama sekali tidak memiliki keterkaitan atau kekuatan bukti terhadap klaim yang disampaikan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://tirto.id/hoaks-indonesia-lolos-piala-dunia-lewat-jalur-wild-card-fifa-hkfz>

Jumat, 24 Oktober 2025

4. [HOAKS] Tautan Pencairan BLT Kesra Periode Oktober-Desember 2025



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial berisi tautan yang diklaim untuk mencairkan Bantuan Langsung Tunai Kesejahteraan Rakyat (BLT Kesra) periode Oktober-Desember 2025.

Faktanya, tautan dalam unggahan tersebut adalah tidak benar atau penipuan. Dikutip dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tautan yang dibagikan oleh akun Facebook tersebut tidak mengarah ke situs resmi Kementerian Sosial (Kemensos) untuk pengecekan bansos. Untuk mengecek penerima BLT Kesra 2025 dapat melalui situs cekbansos.kemensos.go.id atau aplikasi Cek Bansos di ponsel. Sistem akan menampilkan penerima BLT Kesra 2025, termasuk jenis bantuan dan status pencairan. Jika tidak terdaftar, akan muncul keterangan “tidak terdapat peserta/PM”. Tautan yang beredar di Facebook tersebut mengarah ke situs yang meminta pengunjung memasukkan data pribadi seperti nama lengkap dan nomor akun Telegram aktif. Tautan tersebut palsu dan terindikasi modus *phishing* atau pencurian data pribadi.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/10/24/142200582/-hoaks-tautan-pencairan-blt-kesra-periode-oktober-desember-2025>